

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang hendak digunakan dalam proses penelitiannya. Hal tersebut dilakukan karena metode merupakan cara yang turut menemukan tujuan yang ingin dicapai.

Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan metode yang tepat diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal atau valid. (Arikunto, 2002 : 136) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya “.

Dalam memilih suatu metode penelitian, seorang peneliti harus biasa mempertimbangkan apa saja yang akan dilakukan. (Arikunto, 2002:137) dalam bukunya menjelaskan

“Pemilihan metode penelitian sangat di tentukan oleh beberapa hal yaitu : objek penelitian dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data apabila sudah terkumpul”

Jadi seorang peneliti harus mampu menyesuaikan metode penelitiannya secara tepat dalam proses penelitiannya. Banyak metode-metode yang digunakan pada penelitian tetapi semua itu tergantung keperluan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, (Sundjana, 1989 : 64) menjelaskan bahwa,“penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha

mendesriptifkan suatu gejala, peristiwa, gejala yang terjadi pada masa sekarang”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami penelitian deskriptif mengambil masalah dan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagai mana adanya yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendapat menurut (Surakhmad, 1990 : 139) bahwa :



“Penelitian deskriptif ini ialah menuturkan dan menafsirkan yang ada, missal tentang situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan sikap menampak atau tentang satu proses yang sedang berlangsung pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecendrungan yang nampak dan pertentangan uang yang meruncing”

Dari beberapa paparan para tokoh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan suatu hal yang aktual atau yang sedang berlangsung pada masa kini. Setiap metode mempunyai ciri dan kareterisrik yang berbeda - beda atara satu dengan yang lainnya tergantung tujuan penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel bagi seorang peneliti sangatlah penting, karena populasi merupakan objek data dari suatu penelitian yang berada dalam suatu daerah yang jelas sifat-sifatnya dan lengkap. Untuk memperoleh hasil dari sebuah penelitian tentunya diperlukan sumber data untuk dijadikan objek penelitian yang dilakukan. Sumber penelitian ini bisa dari orang, binatang, ataupun benda sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. adapun mengenai objek yang hendak diteliti adalah dinamakan populasi dan sampel. Menurut (Arikunto, 2002: 108) populasi adalah :“Keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan paparan tersebut populasi merupakan keseluruhan objek yang ada dalam peneltian yang akan dilakukan. Apabila seorang akan meneliti keseluruhan objek yang ada dalam satu wilayah maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau biasa juga studi sensus. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh atlet renang yang berada di club tirta kaca.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiono, 2009 : 81) bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika penelitian yang dilakukan akan hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut maka disebut penelitian sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sample bertujuan atau *purposive sample*. (Arikunto, 2002:117) menjelaskan,

“Sample bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu tenaga, dan dana sehingga tidak biasa mengambil sampel yang besar dan jauh.

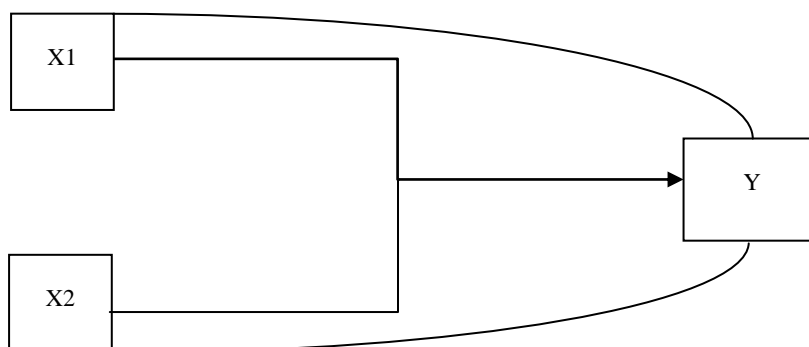
Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Atlet renang di Club renang Tirta Kencana, (Arikunto, 2002:112) menjelaskan,

“Jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian sebagai berikut, Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Penulis menetapkan jumlah sample yang akan diteliti adalah 15 orang”

C. Disain Penelitian

Disain penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

rx ly



rx 2y

Gambar 3.1

Keterangan :

X_1 = Dukungan orang tua terhadap atlet

X_2 = Motivasi atlet

Y = Prestasi atlet

rx_{1y} = korelasi antara dukungan orantua dengan prestasi

rx_{2y} = korelasi antara motivasi atlet dengan prestasi

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data, intrumen yang di pakai adalah angket atau kuesioner. Sehubungan dengan angket tersebut (Arikunto, 2002:128) menjelaskan “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,atau hal-hal ia ketahui”.

1. Jenis-jenis angket atau kuesioner

Menurut (Arikunto, 2002: 128-129) bahwa “Kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandang yaitu :

a. Dipandang dari cara menjawab,

- 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, jawaban sudh disediakan, sehingga responden tinggal memilihnya.

b. Dipandang dari jawaban yang di berikan

- 1) Kuesioner langsung, yaitu responden langsung menjawab tentang dirinya.

- 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya
- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud sama dengan kuesioner tertutup.
 - 2) Kuesioner isian yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
 - 3) Check list, sebuah daftar, responden membubuhkan tanda check list pada kolom yang sesuai.
 - 4) Rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju.

2. Keuntungan angket

Sehubungan dengan angket dijelaskan oleh (Arikunto 2002:124) sebagai berikut :

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal - hal yang ia ketahui”

Kuesioner juga terdapat kelebihan dan juga kelemahan (Arikunto, 2002:129) menjelaskan keuntungan dan kelemahan kuesioner atau angket yaitu sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak keada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responen jujur dan tidak merasa malu untuk menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban saja. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

3. Langkah-langkah Penyusunan Angket

Melakukan spesifikasi data. untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi -kisi.

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Angket Tentang dukungan dan motivasi terhadap prestasi atlet.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	+	-
Dukungan orang tua	a. Dukungan material	1) Pemenuhan biaya latihan.	1,3	2,4
		2) Perhatian orang tua terhadap perlengkapan latihan.	5,7	6,8
		3) Perhatian orang tua terhadap kebutuhan sehari-hari.	9,11	10,12
	b. Dukungan moral	1) Dukungan emosional.	13,15	14,16
		2) Dukungan penghargaan .	17,19	18,20
		3) Dukungan informasi.	21,23	22,24
Motivasi atlet	a. Selalu ingin maju dan berkembang	1) Serius dalam latihan	1,3	2,4
		2) Disiplin	5,7	6,8

		3) Patuh terhadap pelatih	9,11	10,12
		4) Mempelajari teknik baru dengan antusias	13,15	14,16
	b. Memperbaiki kegagalan	1) Meminta koreksi dari pelatih atau dari teman.	17,19	18,20
		2) Menganalisis penyebab kegagalan.	21,23	22,24
		3) Menambah waktu jam latihan sebelum pertandingan.	25,27	26,28
	c. Adanya ganjaran atau hukuman	1) Berusaha mematuhi peraturan club	29,31	30,32
		2) Berusaha mencapai hasil yang baik	33,35	34,36
		3) Kesiapan menghadapi latihan yang lebih berat	37,39	38,40
		4) Kesiapan menghadapi pertandingan	41,43,45	42,44,60

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir sebuah pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang sudah tersedia, mengenai jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala likert. Hal ini disebabkan skala mode likert sudah umum digunakan, dan praktis serta sederhana. Dalam buku (Muhajir, 1994 :56) mengatakan bahwa, “Skala likert ini berisikan seperangkat pertanyaan yang merupakan pendapat mengenai subjek sikap”.

Sebagian dari pertanyaan-pertanyaan itu memperlihatkan pendapat yang positif menyenangkan. Setiap alternatif jawaban yang diberikan responden memiliki nilai tersendiri.

Dalam menilai pertanyaan-pertanyaan itu, responden memilih salah satu alternatif jawaban yaitu :

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu (R)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan - pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut :

Tabel 3.2

Alternative Jawaban	Sekor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan – pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternative jawaban tersebut, maka pernyataan – pernyataan itu disusun dengan sebagai berikut :

- 1) Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan sesingkat-singkatnya.
- 2) Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negative.
- 3) Sifat pernyataan harus netral dan objektif.
- 4) Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- 5) Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban yang kita hadapi.
- 6) Setiap pertanyaan harus jelas, singkat, searah, terarah, dan tidak punya tafsiran ganda.

E. Uji Instrumen

Untuk mengetahui kesahihan dari tiap butir-butir soal, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan rumus *scale reliability for windows SPSS versi 17*.

F. Uji Validitas dan Realibitiltas

Dalam penelitian harus diketahui tingkat validitas instrumennya. Untuk memperoleh data mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi atlet terhadap prestasi bertanding. Atlet terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu tes angket dan apakah angket tersebut cocok digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dan

motivasi atlet terhadap prestasi bertanding. Uji validitas dan realibilitas dilakukan terhadap 15 orang responden selain sampel asli, hasil yang dinyatakan valid mempunyai nilai > 0.2 .



Tabel 3.3
validitas Dukungan Orang tua

soal	Corrected Item- Total Correlation	Validitas
q1	.490	Valid
q2	.351	Valid
q3	.236	Valid
q4	.266	Valid
q5	-.067	Tidak valid
q6	.419	Valid
q7	.505	Valid
q8	.078	Tidak valid
q9	.103	Tidak valid
q10	-.274	Tidak valid
q11	.043	Tidak valid
q12	.456	Valid
q13	.108	Tidak valid
q14	.158	Tidak valid
q15	.358	Valid
q16	.491	Valid
q17	.238	Valid
q18	.334	Valid
q19	.452	Valid
q20	.204	Valid
q21	.247	Valid
q22	.393	Valid
q23	.573	Valid
q24	-.345	Tidak valid

Tabel 3.4
Validitas Motivasi Atlet

Soal	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
Q1	.524	Valid
Q2	.490	Valid
Q3	.472	Valid
Q4	.590	Valid
Q5	.807	Valid
Q6	.284	Valid
Q7	-.109	Tidak valid
Q8	.794	Valid
Q9	.414	Valid
Q10	.725	Valid
Q11	.512	Valid
Q12	.455	Valid
Q13	.727	Valid
Q14	.042	Tidak valid
Q15	.742	Valid
Q16	.633	Valid
Q17	-.448	Tidak valid
Q18	.595	Valid
Q19	-.064	Tidak valid
Q20	.681	Valid
Q21	.030	Tidak valid
Q22	.623	Valid
Q23	-.438	Tidak valid
Q24	-.020	Tidak valid
Q25	.741	Valid
Q26	.653	Valid
Q27	.205	Valid
Q28	.516	Valid
Q29	.297	Valid
Q30	.739	Valid
Q31	.593	Valid
Q32	.002	Tidak valid
Q33	.874	Valid
Q34	.076	Tidak valid
Q35	.810	Valid
Q36	.130	Tidak valid
Q37	.786	Valid
Q38	-.006	Tidak valid
Q39	.559	Valid
Q40	-.027	Tidak valid
Q41	-.060	Tidak valid
Q42	.488	Valid
Q43	.092	Tidak valid
Q44	.191	Tidak valid
Q45	.449	Valid
Q46	.029	Tidak valid

G. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Sedangkan setelah analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data, maka dapat dilakukan interpretasi data dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk survei, guna memudahkan proses selanjutnya, sebaiknya dalam kuesioner telah tersedia kolom untuk koding.

1. *Editing Data*

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu edit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk: (a) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. (b) Melihat logis tidaknya jawaban. (c) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

2. *Koding Data*

Dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan: (a) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan. (b) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan. (c) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

3. *Pengolahan Data*

Data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan Analisis deskriptif Frequencies untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi atlet terhadap prestasi bertanding